

# Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan di Bidang Jasa pada PT. Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk.

Afrizal Aziz<sup>1</sup>, Rosanni Manullang<sup>2</sup>, Rifat Anggi Agustian<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) GICI Depok

## Article Info

### Article history:

Received: 8 Februari 2022

Revised: 21 Maret 2022

Accepted: 27 Maret 2022

### Keywords:

Laporan Arus Kas;  
Kinerja Keuangan;  
Jasa.

## ABSTRACT

*The tourism sector is growing rapidly at this time, one of which is in the field of hospitality, now there are many hotels in tourism areas which are quite a lot of types of hotels from star-class hotels to jasmine class, one of which is PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk which has received the status of a five-star hotel. The purpose of this study was to identify and analyze cash flow statements to assess financial performance at PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk during the period 2016 to 2020. The research method is a descriptive study with a qualitative approach. The method of analysis is cash flow statement analysis where this analysis provides information about the sources and uses of cash. The results of this study are based on cash flow ratio analysis conducted at PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk is still not good enough, where in the cash flow statement from 2016 to 2020 it continues to decline every year since 2017. Where only the capital expenditure ratio (PM) and the cash to interest coverage ratio (CKB) are significant. the ratio value reaches the standard.*

Bidang pariwisata sedang berkembang dengan pesat saat ini salah satunya dibidang perhotelan, sekarang sudah banyak hotel di daerah-daerah pariwisata yang cukup banyak jenis hotel dari hotel kelas berbintang sampai kelas melati, salah satunya PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk yang sudah mendapat status sebagai hotel bintang lima. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk selama periode 2016 sampai dengan 2020. Metode penelitian melalui studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode analisis adalah analisis laporan arus kas dimana analisis ini menyajikan informasi mengenai sumber dan penggunaan kas. Hasil penelitian ini berdasarkan analisis rasio arus kas yang dilakukan pada PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk masih belum cukup baik, dimana dalam laporan arus kas pada tahun tahun 2016 hingga tahun 2020 terus mengalami penurunan disetiap tahunnya semenjak tahun 2017. Dimana hanya rasio pengeluaran modal (PM) dan rasio cakupan kas terhadap bunga (CKB) yang nilai rasionya mencapai standar.



© 2022 The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

## Corresponding Author:

Afrizal Aziz

Email: arizal21@gmail.com

## INTRODUCTION

Setiap perusahaan yang ingin mencapai tujuan dan dapat bertahan harus mencermati juga menganalisis kinerja perusahaan, hal ini berlaku juga bagi perusahaan yang bergerak di bidang perhotelan. Perhotelan yang sedang mengalami pertumbuhan tidak dapat dilihat dari hasil ekspansi atau perkembangan gedung, untuk mengetahui perkembangan suatu perusahaan perlu dilakukan suatu analisis kinerja sehingga bisa diketahui apakah kinerja keuangan perusahaan sudah baik atau belum. Analisis kinerja keuangan sangat membantu manajemen dalam menilai kebijakan yang telah dijalani didalam perusahaan sehingga dapat membantu pengambilan keputusan untuk periode yang akan datang, manajemen dapat pula mengetahui faktor yang mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan.

Menganalisis kinerja keuangan dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya menggunakan laporan arus kas. Laporan arus kas memperlihatkan kemampuan manajemen mengatur kas perusahaan yang menunjukkan sumber dana kas dan penggunaan dana kas dalam suatu periode tertentu. Kita bisa mendapatkan informasi tentang kemampuan perusahaan dikarenakan kas merupakan faktor penting yang perlu mendapatkan perhatian khusus karena informasi apapun yang ingin diketahui mengenai kinerja perusahaan selama periode tertentu tersaji secara singkat lewat laporan arus kas.

Hotel juga memiliki laporan keuangan yang berguna untuk melakukan analisis kinerja keuangan, dimana analisis tersebut berguna untuk mengetahui perkembangan suatu hotel dari periode ke periode apakah baik atau tidak. Laporan keuangan pada hotel juga dipakai oleh pihak-pihak seperti pihak internal dan eksternal. Pihak internal yaitu manajer dan karyawan. Sedangkan pihak eksternal yaitu investor, kreditor, instansi pemerintah, analisis kredit dan sekuritas. Hotel yang baik adalah yang mampu mendapatkan untung dengan memberikan kepuasan bagi para pelanggan atau tamunya. Salah satunya PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk yang didirikan di Jakarta tanggal 23 Mei 1969 dengan maksud dan tujuan untuk menjalankan usaha-usaha dalam bidang industri perhotelan dan pariwisata.

Perkembangan perusahaan dan usaha perhotelan, PT Hotel Sahid Jaya International Tbk melakukan Penawaran Umum Perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1990. Upaya ini dilakukan untuk memperoleh dana segar dari masyarakat guna pengembangan usaha Perseroan. Pada tanggal 26 September 1997, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Bapepam untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 217.600.000 lembar saham, dimana setiap pemegang 1 lembar saham berhak untuk membeli 2 lembar saham. tanggal 22 Desember 2011. PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk adalah salah satu perusahaan yang menjadi bagian dari kelompok usaha Sahid Group. Penulis akan menganalisis laporan arus kas dari PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk. Guna untuk mengetahui perkembangan hotel dari periode ke periode apakah baik atau tidak, serta mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kas untuk pengambilan keputusan demi terciptanya peningkatan hasil dan kinerja keuangan perusahaan.

Fungsi utama hotel adalah sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan tamu sebagai tempat tinggal sementara selama jauh dari tempat asalnya. Pada umumnya kebutuhan utama para tamu dalam hotel adalah istirahat, tidur, mandi, makan, minum, hiburan dan lain-lain. Namun dengan berubahnya gaya hidup, fungsi hotel mengalami perubahan, tidak sekedar sebagai tempat menginap, tetapi juga untuk mengadakan rapat, pertemuan, resepsi pernikahan, seminar, pameran, bahkan pertunjukan, Menurut (Hermawan, H., E. Brahmanto. 2018) hotel adalah suatu industri atau usaha jasa yang dikelola secara komersial. Sedangkan pengertian hotel berdasarkan peraturan menteri pariwisata dan ekonomi kreatif Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang Standar Usaha Hotel, pengertian hotel adalah usaha penyediaan akomodasi berupa kamar-kamar di dalam suatu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan/atau fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara

baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar. (Fahmi 2018) sedangkan menurut (Kurniasari 2014), kinerja keuangan adalah prestasi kerja di bidang keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan dan tertuang pada laporan keuangan dari perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan alat analisis.

Menurut (Kasmir 2014) memaparkan bahwa "Pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu yang dimaksud dengan saat ini adalah kondisi keuangan perusahaan pada saat laporan keuangan tersebut dibuat oleh perusahaan, sedangkan menurut (Hutauruk 2017) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.

Menurut (Martani 2016) kas merupakan aset keuangan yang bisa di gunakan untuk kegiatan operasional di sebuah perusahaan. Di dalam kas tersebut ada aset yang nilainya paling liquid karena dapat di gunakan untuk membayar kewajiban di perusahaan, sedangkan menurut (Sujarweni 2017) setara kas merupakan investasi yang sifatnya sangat liquid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas. Pada umumnya, hanya investasi dengan masa jatuh tempo tiga bulan atau kurang yang memenuhi syarat sebagai setara kas, selain itu deposito yang jatuh temponya kurang atau sama dengan tiga bulan dan tidak diperpanjang terus-menerus dapat dikategorikan sebagai setara kas.

Menurut (Bahri 2016) laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Laporan ini menggambarkan aliran kas yaitu sumber-sumber penerimaan dan penggunaan kas dalam periode yang bersangkutan, oleh karena itu laporan arus kas dapat digunakan sebagai dasar dalam menaksir kebutuhan kas di masa mendatang, Analisis arus kas terutama digunakan sebagai alat ukur mengevaluasi sumber dan penggunaan dana yang merupakan metode analisis ekonomi yang memasukan pergerakan kas yang positif dan pergerakan kas yang negatif yang disebabkan oleh aktivitas untuk menentukan kebutuhan relatif dari aktivitas tersebut. Analisis arus kas menyediakan pandangan tentang bagaimana perusahaan memperoleh pendanaannya dan mengukur sumber dayanya (Hery 2015)

## **METHOD**

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah (Sugiyono 2017) Pengambilan subjek dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling. Menurut (Sugiyono 2012) menjelaskan tentang Purposive sampling sebagai berikut: Purposive sampling adalah pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang diteliti.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.. Penelitian ini dilakukan pada PT. Hotel

Sahid Jaya International, Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 hingga tahun 2020.

## RESULTS AND DISCUSSION

### Hasil Analisis

#### Rasio Arus Kas Operasi

Hasil dari perhitungan rasio AKO menunjukkan nilai yang masih rendah, dimana di jelaskan perusahaan yang memiliki rasio arus kas operasi terhadap utang lancar dibawah 1, berarti perusahaan tersebut tidak mampu melunasi kewajibannya hanya dengan menggunakan rasio arus kas operasi saja.

#### Rasio Cakupan Kas Terhadap Utang Lancar

Hasil perhitungan rasio cakupan kas terhadap utang lancar PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk disajikan pada tabel berikut:

Table 1. Perhitungan Rasio Cakupan Kas Terhadap Utang Lancar

Tahun	Arus Kas Bersih	Deviden Kas	Utang Lancar	Rasio CKUL
2016	57.391.561	0	160.299.071	0,50
2017	49,533.728.753	0	116.403.495	0,42
2018	11.337.429.433	0	100.696.003	0,11
2019	4.771.027.889	0	90.693.031	0,05
2020	(2,925.483.168)	0	108.018.178	(0,02)

Hasil dari perhitungan rasio CKUL menunjukkan nilai yang masih rendah, dimana pada tahun 2020 menunjukkan hasil minus. Padahal rasio yang nilainya dibawah 1 menunjukkan kemampuan yang rendah dari arus kas operasi dalam menutup kewajiban lancar.

#### Rasio pengeluaran Modal

Hasil perhitungan rasio pengeluaran modal PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk disajikan pada tabel berikut:

Table 2. Perhitungan Rasio Pengeluaran Modal

Tahun	Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal	Rasio PM
2016	30.947.467.922	35.478.941.253	0.87
2017	77.552.800.342	60.167.947.267	1.28
2018	29.059.771.039	7.090.587.062	4.09
2019	19.366.962.526	6.642.539.622	2.91
2020	4.635.433.084	2.055.969.905	2.25

Hasil dari perhitungan rasio PM menunjukkan nilai yang cukup baik, dimana besar kecilnya arus kas untuk pengeluaran investasi akan sangat bergantung dari siklus oprasi yang dipunya. Ketika besar rasio ini lebih dari 1, maka perusahaan dikatakan semakin baik karena kecukupan modal yang tersedia untuk investasi dan pembayaran utang.

#### Rasio total utang

Hasil perhitungan rasio total utang PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk tesaji ditabel beriuat:

Table 3. Perhitungan Rasio Total Utang

Tahun	Arus Kas Operasi	Total Utang	Rasio TU
2016	30.947.467.922	497.188.882.322	0.06
2017	77.552.800.341	571.982.949.562	0.13
2018	29.059.771.039	555.209.764.151	0.05
2019	19.366.962.526	540.425.526.371	0.03
2020	4.635.433.084	546.746.857.956	0.10

Hasil dari perhitungan rasio TU menunjukkan nilai yang kurang baik, dimana dijelaskan bahwa nilai rasio yang berada dibawah 1 menunjukkan kemampuan perusahaan yang kurang baik dalam membayar semua total utang dari arus kas yang berasal dari aktivitas operasi.

### Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga

Hasil perhitungan rasio cakupan kas terhadap bunga PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Perhitungan Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga

Tahun	Arus Kas Koperasi	Pajak	Bunga	Rasio CKB
2016	30.947.467.922	(23.608.090.928)	(7,371.404.158)	0.10
2017	77.552.800.341	(9.396.027.097)	(18.787.481.702)	2.62
2018	29.059.771.039	(12.186.309.783)	(13.865.015.551)	2.21
2019	19.366.962.526	(1.753.382.655)	(13.011.248.153)	0,35
2020	4.635.433.084	(321.709.379)	(7.283.048.973)	(0,40)

Hasil dari perhitungan rasio CKB menunjukkan nilai yang kurang baik, dimana hanya satu tahun yang berhasil berada di atas nilai rasio perusahaan yang lebih dari 1, menunjukkan bahwa arus kas operasi mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam menutup biaya bunga, sehingga kemampuan perusahaan tidak dapat membayar bunga sangat kecil.

### Rasio cakupan arus dana

Hasil perhitungan rasio cakupan arus dana PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Perhitungan Rasio Cakupan Arus Dana

Tahun	EBIT	Bunga	Pajak	Devident Kas	Rasio CAD
2016	1.044.376.545	7.371.404	23.608.090.928	0	0,03
2017	2.725.449.247	18.787.481.702	9.396.027.097	0	0.09
2018	2.144.847.568	13.865.015.551	12.186.015, 551	0	0,08
2019	(11.982.881.558)	13.011.248.153	1.753.382.655	0	(0,81)
2020	(51.497.720.392)	7.283.048.973	321.709.379	0	(6,77)

Hasil dari perhitungan rasio CAD menunjukkan nilai yang kurang baik dimana rasio yang besar menunjukkan bahwa kemampuan yang baik dari laba sebelum pajak dalam menutup komitmen yang jatuh tempo dalam satu tahun.

## Pembahasan

Dalam pembahasan hasil penelitian ini akan dibahas mengenai:

### 1. Gambaran laporan arus kas dan kinerja keuangan pada PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk.

Laporan Arus Kas menunjukkan besarnya kenaikan/penurunan kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki oleh perusahaan sampai dengan akhir periode pada PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk yang masih belum cukup baik, dimana dalam laporan arus pada tahun 2016 untuk laporan arus kas hanya mencapai Rp. 30.947.467.922 sedangkan pada tahun 2017 pendapatan terbesar mencapai Rp.77,552,800,341 dimana hal itu terjadi bersamaan dengan adanya aktivitas investasi dan pendanaan yang besar, tahun 2018 kembali menurun menjadi sebesar Rp.29.059.771.039 hal ini tidak dibarengi dengan aktivitas investasi yang besar tapi hanya aktivitas pendanaan saja, tahun 2019 pendapatan operasi hanya Rp. 19.366.962.526 yang terjadi karena tidak dibarengi dengan aktivitas apapun dan puncaknya pada tahun 2020 yang terjadi karena dampak dari pandemi covid-19 yang melanda Indonesia dan hasil aktivitas operasi hanya mencapai Rp.4,635,433,084,- itu merupakan hasil kotor dari pendapatan operasi. Disini bisa kita lihat bahwa kinerja keuangan pada PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk masih belum dipergunakan secara maksimal untuk menilai perusahaan serta untuk menilai potensi perusahaan dalam menghasilkan laba, yang dimana selama tahun 2016 hingga tahun 2020 perusahaan masih mengandalkan pendanaan dari pihak luar untuk menjalankan aktivitasnya.

### 2. Mengetahui kinerja keuangan pada PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk

a. Dari hasil analisis arus kas yang diukur dengan rasio arus kas operasi pada PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk yang terdaftar di BEI rasionya masih kurang baik untuk tahun 2016 sampai tahun 2020 yang cenderung mengalami penurunan. Dimana tahun 2016 nilai rasio hanya mencapai 0,19 dikarenakan tingginya utang lancar tanpa di barengi arus kas yang baik, tahun berikutnya menjadi 0,66 yang sedikit naik di karenakan naiknya jumlah arus kas operasi, tahun 2018 nilai rasio kembali menurun menjadi 0,28 dikarenakan menurunnya arus kas operasi dengan utang yang masih tinggi, tahun 2019 menjadi 0,21 disebabkan menurunnya arus kas operasi sedangkan tahun 2020 hanya mencapai 0,04 saja yang disebabkan oleh meningkatnya utang lancar yang tidak dibarengi dengan pendapatan. Hal ini terjadi karena nilai utang lancar yang besar tidak dibarengi dengan pendapatan yang besar sehingga nilai rasio perusahaan masih dibawah standar rasio yaitu 1, yang artinya kemampuan perusahaan dalam memenuhi pembayaran utang lancar saat jatuh tempo dengan menggunakan arus kas masuk dari aktivitas operasi masih belum bisa memenuhi, yang artinya kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar utang lancar tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain.

b. Dari hasil dari analisis rasio cakupan kas terhadap utang lancar pada PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk yang terdaftar di BEI untuk tahun 2016 sampai tahun 2020 cenderung mengalami penurunan, dimana pada tahun 2016 nilai rasionya 0,00 yang terjadi karena arus kas bersih yang kecil dengan utang lancar yang besar, tahun berikutnya meningkat menjadi 0,42 yang disebabkan oleh naiknya pendapatan arus kas bersih dibarengi menurunnya utang lancar, tahun 2018 nilai rasio kembali menurun menjadi 0,11 hal ini terjadi karena menurunnya arus kas bersih di barengi dengan utang lancar yang masih tinggi, tahun 2019 kembali turun menjadi 0,05 dikarenakan menurunnya arus kas bersih di barengi dengan penurunan utang lancar dan puncaknya pada tahun 2020 menjadi (0,02) dimana pada tahun ini pendapatan bersih perusahaan mencapai titik minus dikarenakan menurunnya tingkat wisatawan dikarenakan dampak pandemic covid-19 yang berdampak menurunnya pendapatan dengan utang lancar yang naik. Hal ini terjadi karena perusahaan tidak memiliki deviden kas sehingga rasio berada dibawah 1 yang artinya kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar utang lancar, tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain.

c. Dari hasil analisis rasio pengeluaran modal pada PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk yang terdaftar di BEI dapat dilihat tahun 2017 hingga 2020 perusahaan sudah mempunyai rasio yang

cukup baik, dengan nilai rasio di tahun 2016 sebesar 0,87 nilai ini dikarenakan besarnya pengeluaran modal di bandingkan dengan arus kas yang di terima, tahun 2017 nilai rasio naik sebesar 1,28 dengan jumlah arus kas yang ikut naik dan pengeluaran modal yang ikut naik juga, tahun 2018 kembali naik sebesar 4,09 yang di dukung dengan pengeluaran modal yang kecil dan pendapatan kas yang cukup, tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 2,91 yang terjadi karena menurunnya pendapatan kas tapi disertai turunnya juga pengeluaran modal dan tahun 2020 sebesar 2,25 ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan dari arus kas dalam membiayai pengeluaran modal dimana pendapatan arus kas operasi lebih besar dari pada pengeluaran modal pada tahun 2017 hingga 2020. Sedangkan untuk tahun 2016 perusahaan masih belum mencapai standar rasio sehingga perusahaan harus mencari pendanaan eksternal guna perluasan usahanya atau keberlanjutan perusahaan.

- d. Dari hasil analisis dengan rasio total utang pada PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk yang terdaftar di BEI yang dilihat dari tahun 2016 sampai tahun 2020 dimana rasio tahun 2016 sebesar 0,06 ini terjadi karena total utang yang besar tidak dibarengi dengan arus kas operasi yang baik, tahun 2017 sebesar 0,13 sedikit mengalami kenaikan yang di sebabkan oleh naiknya total utang di barengi naiknya arus kas operasi, tahun 2018 sebesar 0,05 kembali mengalami penurunan di karenakan menurunnya arus kas operasi di barengi total utang yang masih besar, tahun 2019 kembali mengalami penurunan sebesar 0,03 karena menurunnya pendapatan arus kas operasi dengan utang yang masih besar dan tahun 2020 yang signifikan sebesar 0,00 yang artinya perusahaan memiliki rasio total utang dibawah 1. Rasio terus menurun pada 2017 hingga puncaknya 2020 dan pada tahun itu dikarenakan dampak dari pandemic covid-19 yang menunjukkan kemampuan kurang baik dari perusahaan dalam membayar semua kewajibannya, karena semakin rendah rasio total hutang yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan menunjukkan perusahaan tidak mampu membayar semua kewajiban dari penggunaan laporan arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.
- e. Dari analisis rasio cakupan kas terhadap bunga pada PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk yang terdaftar di BEI dapat di lihat dari tahun 2016 hingga tahun 2020 mengalami penurunan setiap tahunnya, dimana hasil rasio tahun 2016 sebesar 0,00 dikarenakan arus kas lebih kecil di banding pembayaran bunga dan pajak namun untuk tahun 2017 cakupan kas terhadap bunga menghasilkan rasio yang memenuhi standar dengan nilai 2,62 di atas 1, tahun 2018 mengalami penurunan kembali sebesar 0,21 karena arus kas lebih kecil nilainya di bandingkan bunga dan pajak, tahun 2019 menjadi 0,35 yang artinya mengalami peningkatan dimana pajak dan bunga yang mengecil nilainya di banding arus kas itu dan tahun 2020 menjadi (0,40) yang terjadi karena minimnya pendapatan arus kas disbanding biaya bunga dan pajak itu sendiri. Dapat diartikan perusahaan memiliki kemampuan yang kurang baik dalam menutupi biaya bunga yang terlihat hanya tahun 2017 saja perusahaan bisa mencapai standar rasio yaitu 1, sehingga kemungkinan perusahaan untuk tidak mampu membayar bunga menjadi sangat kecil. Sedangkan pada tahun 2020 rasio yang di hasilkan kurang dari standar itu karena dampak dari pandemi covid-19 yang bisa diartikan perusahaan tidak mampu membayar bunga.
- f. Dari analisis rasio cakupan arus dana pada PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk yang terdaftar di BEI rasionya masih jauh dari kata baik karena dari tahun 2016 sampai tahun 2020 nilai rasio masih dibawah 1 dimana nilai rasio tahun 2016 sebesar 0,03 dikarenakan nilai EBIT yang kecil dibandingkan nilai bunga dengan pajak, tahun 2017 0,09 sedikit mengalami kenaikan dengan jumlah EBIT yang ikut naik dengan nilai bunga yang ikut naik dan nilai pajak yang turun, tahun 2018 sebesar 0,08 mengalami sedikit penurunan, tahun 2019 menjadi (0,81) dikarenakan turunnya nilai EBIT hingga mencapai minus dengan pajak dan bunga yang masih tinggi dan puncaknya 2020 menjadi (6,77) ini terjadi karena naiknya jumlah EBIT minus, ini terjadi karena bunga dan pajak pada perusahaan yang besar tidak dibarengi dengan EBIT yang baik. Hal ini

berarti menunjukkan bahwa kemampuan PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk yang kurang baik dari laba sebelum pajak dalam menutup komitmen yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Dari pembahasan penelitian diatas dapat dilihat beberapa hasil penelitian sebagai referensi peneliti terdahulu seperti:

Menurut (Kaloh, T., Ilat, V., & Pangerapan 2018) dalam penelitiannya Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, dengan hasil penelitian hasil kinerja dari perusahaan-perusahaan makanan dan minuman selama kurun waktu 4 tahun, yaitu dari tahun 2014-2017. Dalam perhitungan rasio laporan arus kas pada perusahaan-perusahaan makanan dan minuman yaitu PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT. Delta Jakarta Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT. UltraJaya Milk Industry & Trading Company Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Ditemukan bahwa rata-rata dengan tingkat perputaran dari hasil perhitungan seluruh rasio laporan arus kas yang paling tinggi adalah PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk, di mana terlihat dari seluruh hasil perhitungan rasio laporan arus kas yang menunjukkan perputaran dan presentase dari PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. kemudian yang memiliki perputaran dari hasil perhitungan seluruh rasio laporan arus kas yang paling rendah adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, di mana dari hasil perhitungan rasio laporan arus kas, rata-rata perputaran yang dihasilkan oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah yang paling rendah di antara perusahaan-perusahaan makanan dan minuman lainnya yang diteliti dalam penelitian ini.

Menurut (Dareho 2016) Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dengan hasil penelitiannya adalah Hasil laporan keuangan PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk selama tahun 2012, 2013 dan 2014 menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kinerja keuangan yang tidak stabil . Hal ini dapat dilihat dari kinerja keuangan pada PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk berdasarkan penelitian terhadap laporan arus kas menggunakan rasio arus kas selama periode analisis menunjukkan tahun 2012 posisi kinerja keuangan berada di skala yang cukup baik, namun terjadi penurunan yang signifikan pada tahun 2013 dan kembali meningkatkan pada tahun 2014, walaupun belum semua rasio, namun jika dilihat secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan semakin meningkat pada periode akuntansi tahun 2014 karena telah terjadi peningkatan.

Menurut (Arota, P. S., Morasa, J., & Wokas 2019). Analisis Rasio Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk 2014-2018 dengan hasil penelitian adalah kinerja perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2014-2018 dalam keadaan baik dimana hasil perhitungan 5 rasio berada diatas satu atau mencapai target rasio malaupun ada kenaikan maupun penurunan.

## CONCLUSION

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis pada PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk serta didukung dengan data yang diperoleh selama penelitian, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Laporan Arus Kas pada PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk masih belum cukup baik, dimana dalam laporan arus kas yang di analisis pada tahun tahun 2016 hingga tahun 2020 yang terus mengalami penurunan setelah terjadi kenaikan yang signifikan di tahun 2016 ke tahun 2017. Pendapatan dari aktivitas operasi pada tahun 2017 merupakan pendapatan terbesar dan pendapatan terkecil terjadi pada tahun 2020 yang terjadi karena dampak dari pandemi covid-19 yang melanda Indonesia. Disini bisa kita lihat bahwa kinerja keuangan pada PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk masih belum dipergunakan secara maksimal padahal dengan mempergunakan Laporan Arus Kas maka perusahaan mampu menemukan selisih antara arus kas masuk dan arus



kas keluar dalam beberapa aktivitas perusahaan seperti : Aktivitas Operasi Perusahaan, Aktivitas Investasi dan Aktivitas Pendanaan, yang dimana selama tahun 2016 hingga tahun 2020 perusahaan masih mengandalkan pendanaan dari pihak luar untuk menjalankan aktivitasnya.

2. Kinerja keuangan pada PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk dapat diukur dengan menggunakan rasio arus kas seperti: Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Utang Lancar (CKUL), Rasio Pengeluaran Modal (PM), Rasio Total Utang (TU), Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga (CKB) dan Cakupan Arus Dana (CAD). Rasio Arus Kas Operasi (AKO) pada PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk mengalami penurunan yang disebabkan oleh faktor nilai utang lancar yang besar yang tidak dibarengi dengan pendapatan kas yang besar, sedangkan rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Utang Lancar (CKUL) mengalami penurunan yang disebabkan oleh tingginya nilai utang lancar dengan arus kas bersih yang kecil dan tidak adanya nilai deviden kas, untuk rasio Pengeluaran Modal (PM) merupakan rasio yang cukup baik dimana empat dari lima tahun laporan yang di analisis sudah memnuhi standar dan untuk faktor penurunan rasio itu di sebabkan oleh menurunnya nilai arus kas di barengi dengan penurunan pengeluaran modal yang tidak lebih besar dari arus kas itu sendiri, sedangkan untuk rasio Total Utang (TU) mengalami penurunan yang disebabkan oleh faktor meningkatnya total hutang perusahaan namun tidak disertai dengan arus kas operasi atau dengan kata lain total hutang bertambah arus kas operasi menurun, selanjutnya rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Bunga (CKB) mengalami penurunan yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah bunga yang diterapkan sehingga kenaikan bunga dibarengi dengan jumlah pajak yang dipungut pemerintah yang tidak dibarengi peningkan arus kas operasi dan rasio Cakupan Arus Dana (CAD) mengalami penurunan yang disebabkan karena ketidak stabilan EBIT yang dibarengi bunga dan pajak pada perusahaan yang besar dimana tahun 2019 hingga 2020 nilai EBIT menyentuh nilai minus. Untuk tahun 2020 bisa dilihat banyak sekali penurunan rasio yang sangat signifikan dimana hal itu terjadi karena adanya pandemi covid-19 yang membuat pendapatan operasi dari PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk menjadi tidak baik

## Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk dan pihak eksternal. Adapun saran dari penulis yaitu:

1. Bagi Perusahaan harus selalu memperhatikan perkembangan antara keenam rasio yang telah diteliti dalam penelitian, karena untuk menjadi perusahaan yang menarik investasi, perusahaan harus mampu meningkatkan laba semaksimal mungkin dari waktu ke waktu. Dana yang ada pada PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk harusnya digunakan secara baik dan efisien sehingga modal kerja dalam perusahaan akan menjadi baik dan mampu menghasilkan laba yang besar.
2. PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk harus meminimalisirkan jumlah hutang di setiap tahunnya yang disesuaikan dengan kegiatan arus kas operasi yang berasal dari aktivitas operasional perusahaan guna kelangsungan hidup perusahaan.
3. Bagi Peneliti dengan judul terkait, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menganalisis perusahaan lebih dari satu perusahaan untuk melihat hasil kinerja berbagai perusahaan secara komprehensif. sehingga dapat digunakan sebaagi dasar untuk menilai kinerja keuangan perusahaan secara umum. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menilai kinerja perusahaan berdasarkan informasi non keuangan misalnya kinerja berkelanjutan yang terdiri dari aspek tatakelola, ekonomi, sosial dan lingkungan.
4. Bagi investor dan kreditor yang ingin berinvestasi hendaknya dapat lebih memperhitungkan indikator rasio arus kas perusahaan, dan dapat lebih selektif melihat nilai rasio perusahaan yang berhubungan dengan pelunasan utang-utangnya.

## REFERENCES

- Arota, P. S., Morasa, J., & Wokas, H. N. 2019. "Analisis Rasio Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk 2014-2018." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7: 3.
- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Dareho, H. T. 2016. "Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 4: 2.
- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: ALFABETA.
- Hermawan, H., E. Brahmanto., & H. Faizal. 2018. *Pengantar Manajemen Hospitality*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Hutauruk, Martinus Robert. 2017. *Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir. Accounting Versi 6*. Jakarta: Indeks.
- Kaloh, T., Ilat, V., & Pangerapan, S. 2018. "Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Going Concern." *Jurnal Riset Akuntansi* 13: 03.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniasari. 2014. *Anaslisi Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi, Edisi 3*. Jakarta: Erlangga.
- Martani, D. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK (Ed. 2, Buku 1)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2012. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- . 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV AlfaBeta.
- Sujarweni, V. W. 2017. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.